

## Peningkatan Kemampuan Penguasaan Mufrodat Pada *Maharah Al- Qira'ah* Melalui Model Inquiry Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN Jombang

Lisa Himatun Nufus  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
email: [himatunlisa23@gmail.com](mailto:himatunlisa23@gmail.com)

### Informasi Artikel

#### Diterima:

1 Oktober 2024

#### Disetujui:

15 Oktober 2024

#### Dipublikasi:

1 Novemberl 2024

**Abstract** ----- *In learning Arabic, there are still many difficulties that are often experienced by students, especially in maharah al qira'ah. In Arabic, maharah (skills) are divided into four types, namely maharah istima' (listening ability), maharah kalam (speaking ability), maharah qira'ah (reading ability) and maharah kitabah (writing ability). In learning maharah al qira'ah for class X at MAN 2 Jombang, the author found a problem, namely that some students still cannot read Arabic reading texts without harokat correctly. One of the reasons is because many students do not know the vocabulary of the reading text. For that, as a teacher, of course we must be able to determine a suitable learning model to overcome this problem. One of the learning models that can be used for learning Arabic, especially in mastering the vocabulary in maharah qira'ah is the inquiry learning model. The inquiry learning model itself is a learning model that emphasizes student activity to have active learning and be able to find material concepts based on the problems that have been submitted. Therefore, this study was conducted with the aim of knowing the results of improving the ability to master vocabulary in maharah al-qir'aah with the inquiry learning model. This study uses a classroom action assessment method.*

**Keywords:** Inquiry learning, mufrodat, maharah al qira'ah

**Abstrak** ----- *Dalam pembelajaran bahasa arab, masih banyak kesulitan yang seringkali dialami oleh peserta didik khususnya pada maharah al qira'ah. Dalam bahasa arab, maharah ( keterampilan) terbagai menjadi empat macam, yaitu maharah istima' ( kemampuan mendengar), maharah kalam ( kemampuan berbicara ), maharah qira'ah ( kemampuan membaca ) dan maharah kitabah ( kemampuan menulis. Adapun pada pembelajaran maharah al qira'ah kelas X di MAN 2Jombang penulis menemukan masalah, yaitu Sebagian peserta didik masih belum bisa membaca teks bacaan arab tanpa harokat dengan benar. Salah satu penyebabnya yaitu karena sebagian peserta*

---

*didik banyak yang tidak mengetahui mufrodat dari teks bacaan tersebut.. Untuk itu sebagai seorang guru, tentunya kita harus bisa menentukan model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan untuk pembelajaran bahasa arab khususnya pada penguasaan mufrodat dalam maharah qira'ah adalah model inquiry learning. Model pembelajaran inquiry learning sendiri merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pada keaktifan siswa untuk memiliki keaktifan belajar dan mampu menemukan konsep konsep materi berdasarkan masalah yang sudah diajukan. Oleh sebab itu, penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan penguasaan mufrodat pada maharah al-qir'aah dengan model inquiry learning. Penelitian ini menggunakan metode penilaian tindakan kelas.*

**Kata kunci:** Inquiry learning, mufrodat, maharah al qiro'ah

## PENDAHULUAN

Bahasa arab adalah salah satu bahasa dunia.(Arkadiantika et al. 2019) Yang telah mengalami berbagai perkembangan. Di Indonesia bahasa arab sudah diterapkan sebagai mata Pelajaran khususnya pada Lembaga Pendidikan yang berada dibawah naungan kementrian agama, seperti Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah dan Marasah Aliyah. Pembelajaran merupakan sebuah jalinan gaya antara peserta didik, guru, dan sumber belajar yang kedapatan pada area pembelajaran. Hal tersebut dilakukan oleh pendidik dan anak didiknya yang bertujuan untuk mengubah suatu mindset dari tidak mungkin menjadi mungkin. Dan juga bukan hanya sekedar menyampaikan sebuah ilmu pengetahuan saja, melainkan mengkondisikan peserta didik terlibat dalam proses belajar. Sehingga tujuan utama pembelajaran yakni agar peserta mampu menguasai segala sesuatu yang disiapkan pendidik, dengan bantuan fasilitas sarana dan prasarana pendukung yang disediakan. Dalam pembelajaran sudah dipastikan akan terikat dengan sebuah komponen.(Ekawati and Arifin 2022)

Adapun Pengajaran bahasa arab merupakan sebuah upaya guru terhadap peserta didik dalam satu korelasi belajar bahasa Arab agar nantinya peserta didik tersebut dapat mempelajari sesuatu dengan lancar dan efisien(Sam 2016). Secara umum tujuan dari pembelajaran bahasa arab untuk peserta didik adalah untuk menumbuhkan kemampuan bahasa arab mereka, khususnya pada empat maharah atau keterampilan yang harus dikuasai agar bisa digunakan untuk berkomunikasi. Sedangkan urgensi pembelajaran bahasa arab bagi pendidik adalah untuk mengembangkan kemampuan bahasa arab yang sudah mereka punya sebelumnya, dengan ini pendidik juga harus

bisa untuk menguasai metode apa yang harus diajarkan agar peserta didik itu paham dan mengerti tentang bahasa arab.(Fatimah, Mukmin, and Saifudin 2019)

Dalam pembelajaran bahasa arab, terdapat 4 komponen penting yang harus peserta didik kuasai. Komponen tersebut sering disebut juga dengan istilah maharah atau keterampilan, yakni Maharah Istima', Maharah Kalam, Maharah Al Qira'ah dan Maharah Al Kitabah. Adapun maharah istima' dan maharah qira'ah termasuk dalam keterampilan berbahasa reseptif, sedangkan maharah kalam dan maharah kitabah termasuk dalam keterampilan berbahasa produktif. Maharah sendiri mempunyai arti skill maupun keterampilan. Secara etimologi Maharah Al Qira'ah berasal dari dua kata yakni Kata مهارة adalah masdar dari يمهّر-مهّر yang memiliki arti menguasai. Sedangkan kata قراءة merupakan masdar dari يقرأ-قرأ yang memiliki arti membaca. Maharah Al Qira'ah mempunyai makna suatu keterampilan yang sangat kompleks dan terkadang rumit dipahami yang terdiri dari serangkaian keterampilan keterampilan lainnya. Maharah qira'ah merupakan salah satu maharah yang penting dalam bahasa arab, karena membaca merupakan perilaku yang mengandung pola berpikir, menilai, menganalisa dan memecahkan masalah. Tujuan dari pembelajaran maharah qira'ah sebenarnya Kembali kepada tujuan pengajarannya sendiri, salah satunya yaitu untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemahiran membaca teks bahasa arab.

Membaca dapat dikategorikan menjadi 2 macam, yaitu(Arkadiantika et al. 2019) :

a. Dilihat dari segi penyajian

- Membaca lantang(qira'ah jahriyyah), yaitu dengan menitikberatkan kepada aktifitas anggota bicara seperti : lisan, bibir, tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi
- membaca dalam hati (qira'ah shomitah ): yaitu diawali dengan melihat huruf tanpa melibatkan anggota bicara dan tidak disertai dengan aktivitas apapun.

b. Dilihat dari segi bentuknya

- Membaca intensif (Qira'ah mukatstsafah), yang mempunyai ciri khas seperti:
  - a) Dikerjakan berkelompok biasanya di kelas
  - b) Berfungsi untuk meningkatkan keterampilan membaca dan memperbanyak kosa kata
  - c) Selama kegiatan berlangsung guru akan mengawasi peserta didik
- Membaca ekstensif (Qira'ah muwassa'ah) yang berciri khas seperti;
  - a) Biasanya dilakukan diluar ruangan, seperti perpustakaan

- b) Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dari isi bacaan buku tersebut
- c) Materi sudah ditentukan sebelumnya oleh pendidik

Dalam pembelajaran maharah qira'ah terdapat beberapa Teknik yang bisa digunakan, yaitu teknik qira'ah jahriyyah, teknik qira'ah shamitah dan teknik qira'ah mubasyarah.

1. Teknik Qira'ah Jahriyyah (membaca nyaring) yakni membaca dengan memprioritaskan kepada anggota yang mengeluarkan bunyi ataupun suara seperti contoh bibir dan tenggorokan.. Langkah Langkah pembelajaran maharah qira'ah dengan teknik jahriyyah adalah sebagai berikut :
  - 1) Guru menyiapkan teks materi bacaan bahasa arab
  - 2) Guru membacakan teks tersebut dengan melihat teksnya dan diikuti oleh peserta didik secara jahriyyah. Peserta didik meniru bacaan guru
  - 3) Peserta didik diberikan kesempatan untuk memperhatikan kembali teks tersebut
  - 4) Peserta didik membaca Kembali teks tersebut baik individu maupun bersama sama dengan suara yang nyaring dengan diperhatikan oleh guru
  - 5) Guru membagikan masukan atau umpan balik terhadap bacaan peserta didik. Guru diharuskan mencatat kesalahan yang terdapat pada peserta didik, contohnya seperti bunyi maupun pengucapan.
2. Teknik Qira'ah Shaamitah ( membaca dalam hati), yakni membaca secara seksama dan teliti dengan cara melihat huruf tanpa menggunakan aktivitas lainnya. Langkah Langkah pembelajaran dengan teknik shaamitah adalah sebagai berikut :
  - 1) Guru membuka pembelajaran dengan membacakan teks atau materi bacaan bahasa arab
  - 2) Guru menterjemahkan teks bacaan yang sudah dibaca kedalam bahasa Indonesia
  - 3) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang teks tersebut
  - 4) Peserta didik mengulang Kembali apa yang sudah diterangkan oleh guru
3. Teknik Qira'ah Mubasyarah, adalah pembelajaran qira'ah bahasa arab yang didapat melalui mufrodat yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari hari Langkah Langkah pembelajaran dengan teknik mubasyarah adalah sebagai berikut:
  - 1) Guru membacakan beberapa mufrodat maupun kalimat dalam bahasa arab, setelah siswa paham kemudian di praktekkan dalam bentuk komunikasi sederhana.

- 2) Guru meriview materi yang sudah dipelajari bersama peserta didik
- 3) Peserta didik mengulang mufrodat dan kalimat yang sudah dipelajari. Setelah itu kelas dibagi menjadi 2 atau 3 kelompok, lalu guru menunjuk acak kelompok untuk presentasi
- 4) Guru menampilkan teks sederhana, dan menyuruh murid untuk mengamati
- 5) Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait teks
- 6) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab
- 7) Setelah sesi tanya jawab, guru beserta peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran

Pada faktanya, sekarang ini terdapat beberapa permasalahan yang sering kita temui ketika pembelajaran maharah qira'ah. Ini yang terjadi pada peserta didik kelas X di MAN 2 Jombang, terdapat beberapa permasalahan ketika pembelajaran bahasa arab khususnya pada materi maharah qira'ah. Diantara permasalahan nya adalah banyaknya peserta didik yang belum mampu membaca teks qira'ah tanpa harakat dengan benar, salah satu faktor penyebabnya adalah karena kurangnya pemahaman mereka tentang nahwu, Sharaf dan mufradat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis menyajikan model inquiry learning untuk pembelajaran maharah qira'ah. Pembelajaran inquiry learning adalah sebuah model pembelajaran yang melibatkan proses berfikir kritis dan analitis peserta didik sehingga mampu memberikan pertanyaan maupun menyelesaikan permasalahan yang ada. Dalam metode peserta didik juga diharuskan untuk belajar sendiri dan kreatif dalam mengembangkan masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu pembelajaran akan berhasil ketika bisa menggunakan metode, media dan evaluasi yang tepat.(Muradi 2013)

Model pembelajaran inquiry learning dalam maharah qira'ah dapat dilakukan dengan tahapan tahapan berikut:

1. Guru memberikan tugas berupa menerjemahkan teks bahasa arab
2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok
3. Setiap kelompok diberikan tugas yang sudah ditentukan
4. Setiap kelompok mengartikan teks bacaan bahasa arab tersebut sesuai yang sudah dibagi
5. Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerjanya
6. Guru memberikan umpan balik kepada setiap kelompok

Siud AB, M.Nasir dan Nurhayati, menjelaskan kelebihan kekurangan model pembelajaran inquiry learning adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan metode inquiry(Kelas, Sdn, and Aceh 2017)

Secara garis besar model inquiry learning merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada pemahaman dan pemikiran peserta didik dalam memecahkan masalah. Peserta didik dituntut untuk bisa berfikir secara kritis, analitis dan kreatif. Adapun beberapa kelebihan dari model inquiry adalah :

- 1) Mendorong siswa untuk bernalar kritis , objektif serta terbuka
- 2) Menjadikan suasana pembelajaran lebih bersemangat
- 3) Dapat mengembangkan kemampuan pada diri peserta didik
- 4) Membantu ingatan dalam proses pembelajaran
- 5) Mendorong siswa untuk berpikir mandiri

2. Kekurangan metode inquiry

- 1) Persiapan mental dalam proses pembelajaran harus disiapkan secara matang
- 2) Model inquiry learning jarang berhasil diterapkan pada kelas dalam jumlah besar, karena fokusnya akan banyak terbagi
- 3) Jika guru tidak menguasai betul model ini akan berakibat kepada peserta didik

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti membuat penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Kemampuan Penguasaan Mufrodad Pada *Maharah Al- Qira’ah* Melalui Model Inquiry Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN Jombang**”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan penguasaan mufrodad di maharah qira’ah pada peserta didik kelas X MAN 2 Jombang. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah untuk menjadikan inovasi kepada tenaga pendidik lainnya terhadap model pembelajaran yang tepat yang dapat digunakan untuk pembelajaran maharah qira’ah serta meningkatkan minat peserta didik terhadap bahasa arab.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas(PTK) atau Classroom Action Research ( CAR)(Kabanga’ and Bunga 2022). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang digunakan oleh guru guna memperbaiki dan sebagai salah satu cara pemecahan masalah. Penilaian tindakan ini diawali dengan kajian sebuah masalah secara sistematis.Dari hasil kajian inilah yang kemudian dijadikan dasar untuk Menyusun sebuah tindakan. Setelah itu barulah dilanjutkan dengan pelaksanaan yang kemudian ditutup dengan evaluasi akhir.

Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari: perencanaan, Tindakan, pengamatan, dan refleksi . Keempat komponen tersebut merupakan komponen utama Kemmis dan Mc Taggart juga menggabungkan tindakan dan pengamatan sebagai satu kesatuan. Adapun hasil akhir yang dijadikan Langkah berikutnya yang disebut dengan refleksi.

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas X J MAN 2 Jombang yang beralamat di Jl. Rejoso No.1, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang. Dengan jumlah 30 peserta didik. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari bulan maret- mei 2024. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus(SUKAMTI 2010). Siklus 1 terdiri dari : a.) Perencanaan ( Dokumentasi yang terdiri dari daftar nilai dan lembar observasi, Identifikasi masalah, masaah yang dihadapi pada permasalahan kali ini adalah kurangnya penguasaan mufrodt pada maharah qira'ah, Membuat sketsa pembelajaran, Membuat lembar observasi untuk melihat pembelajaran di kelas, Menyiapkan strategi pembelajaran, Menyiapkan alat evaluasi untuk peserta didik. b.) Implementasi Tindakan (pertama peserta didik disajikan materi tentang maharah qira'ah yaitu mengenai teks bacaan bahasa arab, kedua peserta didik diberikan pemahaman tentang teks tersebut. Kemudian dilakukanlah siklus 1. c.) Dari hasil penelitian yang sudah dilakukann selanjutnya bisa dilakukan refleksi. Siklus 2 dilakukan jika hasil pada siklus 1 belum memenuhi standar, Adapun cara yang dilakukan dengan Langkah Langkah yang sama.

### **Data dan Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti membagi sumber data menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil Latihan para peserta didik kelas X MAN 2 Jombang, sedangkan data sekunder di peroleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model inquiry.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan beberapa teknik dibawah ini yang digunaka untuk penelitian :

1. Observasi, adalah kegiatan yang dipergunakan untuk mengamati proses kegiatan selama pelaksanaan pembelajaran dengan model inquiry learning.
2. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab atau interview yang dilakukan bersama peserta didik guna memperkuat data sebelumnya selama proses pembelajaran dengan model inquiry learning berlangsung.

3. Tes, adalah bentuk Latihan yang diberikan peneliti kepada peserta didik
4. Dokumentasi, yang digunakan untuk memperkuat data sbelumnya, bisa berbentuk foto maupun video. Disini peneliti menggunakan foto sebagai bentuk dokumentasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian tindakan kelas ( PTK) pada siklus 1 telah dilaksanakan pada hari senin tanggal 06 Mei 2024 pada jam ke 5 dan 6 ( 10.45-12.15). Adapun hasil pelaksanaan siklus 1 adalah sebagai berikut :

**Nilai Siklus 1 Mata Pelajaran Maharah Qira'ah**

Kelompok	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
A	85-100	23	76.67 %
B	68-84	2	6.67 %
C	<68	5	16.67%
Jumlah		30	100% (pembulatan desimal)

Dari data yang sudah dikelompokkan berdasarkan dengan nilainya maka dapat diketahui bahwa :

1. Kelompok A yang mendapat nilai 85-100 sebanyak 23 anak sudah tuntas
2. Kelompok B yang mendapat nilai 68-84 sebanyak 2 anak sudah tuntas
3. Kelompok C yang mendapat nilai <68 sebanyak 5 anak belum tuntas

Jumlah peserta didik yang berhasil mendapatkan nilai diatas 68 sebanyak 25 anak. Jadi peserta didik yang sudah tuntas dalam pembelajaran berjumlah 25 anak (83.3%), sedangkan peserta didik yang belum tuntas ada 5 anak ( 16.67%). Sehingga penilaian tindakan kelas pada siklus 1 ini belum berhasil dan akan dilanjutkan dengan siklus 2.

Penelitian tindakan kelas siklus 2 dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 Mei 2024, dengan Langkah Langkah yang hamper sama dengan pelaksanaan pada siklus 1, yang membedakannya



terdapat pada perencanaan, siklus 2 menggunakan refleksi dari siklus 1 sehingga tidak ada kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus 2.

**Nilai Siklus 2 Mata Pelajaran Maharah Qira'ah**

Kelompok	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
A	85-100	12	40%
B	68-84	18	60%
C	<68	-	-
Jumlah		30	100%

Setelah dikelompokkan, berdasarkan dengan nilainya maka dapat diketahui bahwa :

1. Kelompok A yang mendapat nilai 85-100 sebanyak 12 anak sudah tuntas
2. Kelompok B yang mendapat nilai 68-84 sebanyak 18 anak sudah tuntas
3. Kelompok C yang mendapat nilai <68 sebanyak 0 anak belum tuntas

Jumlah peserta didik yang berhasil mendapatkan nilai diatas 68 sebanyak 12 anak. Jadi peserta didik yang sudah tuntas dalam pembelajaran berjumlah 12 anak (40%), sedangkan peserta didik yang belum tuntas ada 18 anak ( 60%). Sehingga penilaian tindakan kelas pada siklus 2 ini sudah berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus 3.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi diatas, pembelajaran penguasaan mufrodat pada maharah qira'ah dengan modle inquiry learning di kelas X MAN 2 Jombang, menunjukan peningkatan hasil yang lebih baik. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan nilai pada siklus 1 dan siklus 2 . Dilihat dari hasilnya, peningkatan pada siklus 2 yang terlihat ketika pembelajaran yaitu : peserta didik lebih bersemangat ketika pembelajaran maharah qira'ah berlangsung, peserta didik aktif menjawab pertanyaan ketika pembelajaran, peserta didik mulai mencari dn menemukan jawabannya

sendiri ketika disajikan sebuah masalah, peserta didik sudah mulai banyak menguasai mufrodat bahasa arab.

Dari 2 siklus hasil pengamatan terhadap peserta didik, peneliti juga menemukan peningkatan terhadap peserta didik, saat pembelajaran dimulai peserta didik jauh lebih bisa berfikir secara kritis dan analitis dan dapat menemukan permasalahan yang disajikan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan peneliti juga menggunakan berbagai media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik, salah satu media pembelajarannya seperti power point, media Arabic polly dan media evaluasi berbasis game yaitu Kahoot. Peserta didik sudah mulai bisa sedikit demi sedikit menguasai mufrodat yang ada pada teks cerita bahasa arab. Sehingga dari hasil tersebut yang memberikan peningkatan model inquiry yang diterapkan ketika pembelajaran maharah qira'ah pada pembelajaran secara berkelanjutan. Hal ini bisa dilihat dari hasil perbandingan nilai siklus 1 dan siklus 2 sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Nilai		
		Siklus 1	Siklus 2	Keterangan
1	ABIDALILLAH	68	75	Tuntas
2	AFIDAH MASRYRUHAH	85	84	Tuntas
3	AIRA AZURA	80	84	Tuntas
4	AYNI FARADINA AZZAHRA	85	82	Tuntas
5	BILQIS NADIA ILMA	85	84	Tuntas
6	DINI ER NADHIFAH AZ ZAHRAH	95	84	Tuntas
7	EMA NURLAILI ATQIYAH	85	84	Tuntas
8	EVI NUR AFIA	95	100	Tuntas
9	FIRGA FITRIARINI	100	100	Tuntas
10	FRIZKIA AULIA NURISTYA	90	80	Tuntas
11	GHAIDA AURELLIA NABILA	68	75	Tuntas
12	HILYA ZAKIYAH MAULIDAH	95	90	Tuntas
13	INKE JULYA MAWAR DANY	95	100	Tuntas
14	KHOIRUNNISA	85	100	Tuntas
15	NAFISHA TSABITAH AZZAH	90	100	Tuntas
16	NAILU NUR ROHMAH	85	80	Tuntas
17	NAJWA RISQA SORAYA RAHMA	100	100	Tuntas

18	NASYWA JANITRA DIVA	90	100	Tuntas
19	NILA KHOIRUN NAILY	95	84	Tuntas
20	NISWAH QONITAH LILLAH	95	100	Tuntas
21	RIFDAH FARAH ABIDAH	85	100	Tuntas
22	ROUDLOTUL WIDAD	82	82	Tuntas
23	SAYYIDAH NAFISAH	95	90	Tuntas
24	SAYYIDAH NAFISATUL AINI AZZAHROH	68	75	Tuntas
25	SELFIANA DEWI ANJANI NOFITA SARI	90	90	Tuntas
26	TALITA ZAIYAN AZZAHRAH	85	84	Tuntas
27	WANDA FITRIA NUR HANIM	95	80	Tuntas
28	WISHCYKA ZAHFIRA ISLAMAY AUGUSTY	85	84	Tuntas
29	YUSNIA NATAFUL KASIH	68	80	Tuntas
30	ZIIZIL AGTA NOZHIA	68	80	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	2.588	2.681	
	<b>Rata Rata Kelas</b>	<b>86,26</b>	<b>87,7</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	
	<b>Nilai terendah</b>	<b>68</b>	<b>75</b>	

Hasil tes siklus 1 menunjukkan dari 30 peserta didik yang mengikuti tes sebanyak 25 anak sudah tuntas dalam pembelajaran, yaitu sebesar 83.3 % dan pada siklus 2 dari 30 peserta didik, 30 anak tersebut sudah tuntas pula dalam pembelajaran yaitu sebanyak 100%. Dari keterangan tersebut, penelitian ini mengalami peningkatan baik dari siklus 1 dan 2 maupun nilai rata rata, yang awalnya 86,26 menjadi 87,7. Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya model ini memberikan peningkatan hasil belajar untuk peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil evaluasi yang sudah dilakukan, pembelajaran penguasaan mufrodat pada maharah qira'ah dengan model inquiry learning efektif untuk dijadikan model pembelajaran secara berkelanjutan dan merupakan Solusi dari permasalahan yang terjadi pada peserta didik kelas X MAN 2 Jombang. Dengan menggunakan metode ini peserta didik juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu mereka mampu berfikir secara mandiri dan bisa memecahkan masalah yang sengaja disajikan oleh guru, dalam pembelajaran peserta didik juga sudah menunjukkan kemampuan mereka dalam mengetahui setiap mufrodat yang asing dalam teks cerita bahasa arab. Oleh karena itu penggunaan metode inquiry learning pada pembelajaran maharah qira'ah dinilai sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik kelas X MAN 2 Jombang. Hal ini dibuktikan juga dengan adanya peningkatan nilai rata rata pada siklus 1 dan siklus 2, yang mana rata rata pada siklus 1 adalah 86.26 kemudian meningkat pada siklus 2 yaitu sebesar 87.7. Selain itu peserta didik yang sudah melalui siklus 2 menunjukkan ketuntasan 100% dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arkadiantika, Irnando, Wanda Ramansyah, Muhamad Afif Effindi, Prita Dellia, Deby Putri Perwita, Popi Sri Kandika, Yesni Oktrisma, et al. 2019. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 3. [http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709%0Ahttp://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394%0Ahttp://infestasi.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3809%0Ahttp://lpm.iain-jember.ac.id/download/file/DISKUSI\\_PERIODI](http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709%0Ahttp://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394%0Ahttp://infestasi.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3809%0Ahttp://lpm.iain-jember.ac.id/download/file/DISKUSI_PERIODI).
- Ekawati, Dian, and Ahmad Arifin. 2022. "Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep, Dan Implementasi." *An Nabighoh* 24 (1): 111. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4818>.
- Fatimah, Siti, Muhammad Islahul Mukmin, and Achmad Saifudin. 2019. "Peningkatan Kemampuan Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa-Siswi Kelas VII-K Model Pembelajaran Inquiri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2." *Proceeding of International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* 4 (Mi): 347–56.
- Kabanga', Theresyam, and Anita Bunga. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Siswa Kelas V SDN 119 Sarira." *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 10 (3): 19–22. <https://doi.org/10.47178/jkip.v10i3.1466>.

- Kelas, Siswa, I V Sdn, and Banda Aceh. 2017. "Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Subtema Gerak Dan Gaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 16 Banda Aceh." *Jurnal Pesona Dasar* 3 (4): 73–83.
- Muradi, Ahmad. 2013. "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia." *Al-Maqoyis* 1 (1): 128–37. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/maqoyis/article/viewFile/182/123>.
- Sam, Zulfiah. 2016. "Z. Sam." *Metode Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 2 (No 1): Hlm. 5.
- SUKAMTI. 2010. "Artikel PTK 'MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DAN PENGUASAAN MATERI LINGKARAN I MELALUI LATIHAN MANDIRI.'" *Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen*, no. April.